

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kota Palopo)

Solthan Habibie<sup>1</sup>, Muh. Ramli<sup>2</sup>, Nurfaisah<sup>3</sup>

Universitas Mega Buana Palopo

e-mail: [solthanhkn@gmail.com](mailto:solthanhkn@gmail.com)<sup>1</sup>, [muh.ramli124@gmail.com](mailto:muh.ramli124@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurfaisah@gmail.com](mailto:nurfaisah@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Kewirausahaan yang berkaitan erat dengan pencarian rezki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar berkerja dalam rangka mencari rezki. Sebagaimana yang terlihat pada definisi wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil resiko. Meskipun demikian, untuk memenuhi sebuah kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana faktor lingkungan, kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha di Pelaku Usaha Pasar Sentral Kota palopo? dan Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan, kultur dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha Pertokoan Pasar Sentral Kota palopo. Tujuan penelitian : Untuk menjabarkan bagaimana faktor lingkungan keluarga, kultur dan konsep diri dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha di Pasar Sentral Kota palopo dan Untuk menjabarkan bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan keluarga, kultur dan konsep diri dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kota palopo. Jenis penelitian ini menggunakan metode obsrvasi, wawancara, dan dokumentasi, dan hasilnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Setelah melakukan penelitian dan menganalisanya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaku usaha yaitu: faktor lingkungan keluarga, faktor kultur dan faktor konsep diri yang mempengaruhi Pelaku Usaha Pasar Sentral Kota palopo. Ajaran Ekonomi Islam bahwa segala apa yang akan diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai apabila berniat mencari keuntungan untuk kebutuhan hidup dan mencari berkah Allah dengan senang dan ikhlas dalam berkerja, maka manfaat keduanya pun akan didapatkan. Selain itu juga ikhlas mencari rezeki, maka manfaatkan dan menjaga sumberdaya dan berbagi dengan sesama juga sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap Allah SWT.

**Kata kunci** : sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil resiko.

**Abstract** – Entrepreneurship is closely related to the search for sustenance to meet life's needs, although entrepreneurship is broader than just working to earn a living. As can be seen in the definition of entrepreneurship, to be an entrepreneur, a person must have an attitude and character that is diligent, persistent, creative and imaginative, innovative, and brave enough to take risks. However, to fulfill a life's needs both for oneself and others. The problem formulation of this research is How can environmental, cultural and economic factors influence the entrepreneurial community in the Palopo City Central Market Business Actors? and What is the view of Islamic Economics regarding the environmental, cultural and economic factors that influence the entrepreneurial community in Palopo City's Central Market Shops. Research objectives: To explain how family environmental factors, culture and self-concept can influence the entrepreneurial community in the Palopo City Central Market and to explain how the Islamic Economic view of family environmental factors, culture and self-concept can influence the entrepreneurial community in the Palopo City Central Market shops. Types This research uses observation, interview and documentation methods, and the results of the data are processed and analyzed using qualitative descriptive analysis. After conducting research and analyzing it, it can be concluded that the factors that influence business actors are: family environmental factors, cultural factors and self-concept factors which affects Palopo City Central Market Business Actors. The teachings of Islamic Economics are that everything that is expected in entrepreneurship will be valuable if you intend to seek profits for your living needs and seek Allah's blessings with pleasure and sincerity in working, then the benefits of both will be obtained. Apart from

that, we are also sincere in seeking sustenance, so utilizing and protecting resources and sharing with others is also a form of human responsibility towards Allah SWT.

**Keywords:** diligent, persistent, creative and imaginative, innovative, brave enough to take risks.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak. Indonesia sendiri menempati posisi ke-4 setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 adalah sebesar 275 juta jiwa.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya akan menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata serta memperluas kesempatan kerja.

Berikut data yang dirilis Badan Pusat Statistik jumlah penduduk pada tingkat partisipasi angkatan kerja usia produktif tahun 2023.

Tabel 1  
Jumlah Penduduk Pada Tingkat Partisipasi  
Angkatan Kerja Usia Produktif

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>87.762.583</b>	<b>55.960.061</b>	<b>143.722.644</b>
1. Bekerja	82.553.960	52.742.753	135.296.713
2. Pengangguran	5.208.623	3.217.308	8.425.931
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16.873.668</b>	<b>48.824.071</b>	<b>65.697.739</b>
1. Sekolah	7.548.454	8.061.085	15.609.539
2. Mengurus Rumah Tangga	3.621.185	37.628.780	41.249.965
3. Lainnya	5.704.029	3.134.206	8.838.235
<b>Total</b>	<b>104.636.251</b>	<b>104.784.132</b>	<b>209.420.383</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2023.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 mencatat bahwa jumlah angkatan kerja sebanyak 143 juta orang diantaranya berstatus bekerja sebanyak 135 juta orang dan tingkat pengangguran sebanyak 8 juta orang, ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih tergolong besar. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Oleh karenanya pembangunan akan lebih

berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keberanian dalam menciptakan atau menjalankan suatu usaha.

Berwirausaha berkaitan erat dengan pencarian rezeki dalam memenuhi kebutuhan hidup, meskipun berwirausaha lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Berwirausaha berarti kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, kreatif dan inovatif dalam rangka menciptakan nilai tambah produk dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dan menemukan peluang dalam pengembangan usaha.

Memandang perihal tersebut, sudah sepatutnya kita dapat mempraktikkan dengan pedoman nilai Islam yang lebih mendalam lagi. Kepribadian muslim yang berpotensi menunjang sampai pada titik keberhasilan berwirausaha. Pedoman-pedoman yang tercantum dalam Al-Qur'an serta Hadits yang tentunya syarat dengan nilai-nilai didalamnya yang menyangkut berwirausaha untuk memenuhi sebuah keharusan yang mencakup ritual, senantiasa taqwa, sifat jujur serta niat yang akan diperhatikan, dan mencermati kesejahteraan terhadap sekitar yang mana merupakan faktor pendorong dari kepribadian seseorang wirausahawan yang dalam usaha didasari dengan ibadah serta mengharap keridhoan Allah SWT.

Dengan pedoman yang telah difirmankan dimana kewajiban harus dilakukan diantaranya bekerja. Dimana hal demikian juga tidak luput dari perhatian Allah, Rasul dan umat Islam. Seperti hal yang menyebabkan akibat pekerjaan dengan didasari unsur kebaikan yang tentu baik didalamnya akan berbuah baik pula, begitupun dengan sebaliknya keburukan akan terkait dengan balasan buruk yang tidak hanya masa sekarang tetapi memiliki keterkaitan dengan kehidupan akhirat, dengan ridho Allah yang diukur pada tingkat kejujuran dalam bekerja. Sebagaimana difirmankan pada QS. Taubah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِ اللَّهِ عَمَلَكُمْ وَرَسُولِهِ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَرُدُّوكَ إِلَى  
عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنشِرُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah: Bekerjalah, dan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada Dia yang mengetahui yang gaib dan Dia akan memberi tahu kamu dari apa yang kamu kerjakan”

Dalil tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umat- Nya untuk bekerja dan Allah pasti akan membalas apa pun yang dilakukan. Allah akan menghakimi dan memberi ganjaran atas perbuatan-perbuatan. Istilah lain dari pahala adalah upah, bekerja hanya dengan landasan ibadah serta diiringi banyak amal saleh yang akan memunculkan segi manfaat, yang tidak hanya diri sendiri melainkan manfaat untuk orang lain pula, maka sesuai dengan janji Allah balasan akan diberikan sesuai buah tindakan yang dilakukan, dengan demikian berwirausaha dengan dasar perspektif Islam adalah hal yang sesuai dengan anjuran dengan diiringi kesesuaian pada pedoman yang diterapkan.

Penelitian ini dapat menjadi insentif bagi masyarakat umum atau khususnya mahasiswa untuk mengembangkan diri menjadi wirausahawan. Selain itu untuk mendapat kan pembelajaran perihal mulai dari membangun bisnis baru dengan kepribadian yang berdasarkan perspektif Islam. Yang harus dipersiapkan adalah mengantisipasi masalah yang mungkin muncul dan mengidentifikasi peluang yang ada dan apa yang dibutuhkan. penelitian ini menjadi acuan bagi perkembangan wirausaha dinegara sendiri dengan harapan dapat peningkatan sehingga mampu bersaing dengan negara lain.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwirausaha pada pelaku usaha pasar sentral Kota Palopo ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwirausaha di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam pada pelaku usaha pasar sentral Kota Palopo ?

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk mengungkapkan kejadian atau fakta yang ditemukan serta keadaan atau fenomena dan variable dari keadaan yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan menyuguhkan sebenarnya apa yang terjadi saat penelitian yang berlangsung.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Sentral Kota Palopo. Waktu penelitian 2 (Dua) bulan.

Tabel 2  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Usulan Judul												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Seminar Skripsi												

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian hukum normatif dapat dilakukan dengan metode observasi wawancara dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data berasal dari hasil wawancara dengan responden sebagai data primer serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dari di pasar sentral Kota Palopo.

### E. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Data primer yang bersumber dari hasil wawancara diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

### F. Metode Analisa Data

Analisa data yang akan dilakukan terdiri atas analisis, isi deskripsi dan peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. Dari semua data yang terkumpul, kemudian peneliti analisis dengan mengguna, metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena, dalam hal ini peneliti menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha di pertokoan Pasar Sentral Kota Palopo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sejarah Terbentuknya Pasar Sentral Kota Palopo**

Awal peresmian Pasar Sentral Kota Palopo pada tanggal 10 Januari 1995, Pasar Sentral yang dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 4 hektar yang masih memiliki sebagian tanah milik pribadi dan ulayat, namun diserahkan pada pemerintah dengan syarat akan diganti dengan bangunan serta pertokoan. Maka dari tahun 2001 disepakati kesepakatan antara pemerintah daerah (Pemda). Pada tahun 2004 terjadi kebakaran di Pasar Sentral Kota Palopo yang kemudian direnovasi untuk memperbaiki barang-barang yang rusak serta tidak dapat digunakan. Adanya pasar sentral Kota Palopo sangat strategis karena terletak di pusat Kota Palopo dengan transportasi umum. Rute, sehingga akan mudah diakses masyarakat. Keberadaan Pasar Sentral Kota Palopo tak hanya dirasakan pada warga Palopo saja, tapi juga masyarakat yang tinggal di luar Palopo karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

Pasar mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kegiatan ekonomi masyarakat, baik berupa produksi, distribusi maupun konsumsi barang-barang. Dalam hal ini pasar dapat diartikan sebagai arena distribusi atau pertukaran barang di mana kepentingan produsen dan konsumen bertemu dan pada gilirannya menentukan kelangsungan kegiatan ekonomi dari masyarakat tersebut. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu tempat di mana konsumen dan produsen bertemu untuk melakukan transaksi jual beli, baik berupa barang ataupun jasa. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu tempat di mana memungkinkan terjadinya pertukaran uang untuk barang-barang atau pelayanan atau untuk faktor produksi. Pasar sebagai arena pertukaran kebutuhan hidup sehari-hari sudah dikenal sejak dahulu

kala, sebelum masyarakat mengenal uang, pada jaman itu masyarakat masih lebih banyak memenuhi sendiri kebutuhan konsumsinya, dan penyelenggaraan hari pasar tidak dilakukan setiap harinya, namun pada hari tertentu saja, yang lebih dikenal dengan hari pasaran. Ketika masyarakat sudah mengenal uang sebagai alat yang sah untuk jual beli, maka pasar dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Perdagangan Unit Pasar Sentral.

Pasar sebagai sarana umum temu transaksi antara penjual dan pembeli barang serta jasa, tempat transaksi ini umumnya menempati lokasi-lokasi yang strategis dekat dengan pemukiman, di simpang jalan, di pusat keramaian dan sebagainya. Pasar juga mengalami perkembangan menjadi pusat tukar menukar informasi, pusat kerumunan penjaja barang dan jasa serta pengangguran bahkan dapat berkembang menjadi wirausaha. Tak jarang, lokasi pasar yang mentradisi ini, lama kelamaan menjadi sasaran para pendatang, kemudian tumbuh menjadi pusat pemukiman ramai. Untuk membeli barang kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua dan teman, dari faktor budaya, faktor konsep diri untuk berwirausaha dan keinginan untuk membuka usaha sebagai pedagang untuk memperoleh laba atau untung untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga faktor lingkungan keluarga, budaya dan konsep diri mempengaruhi minat berwirausaha di Pasar Sentral.
2. Dalam perspektif agama Islam faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat bahwa segala apa yang diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai baik apabila berniat mencari rezeki dan keridhoan Allah SWT. Dan barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Barang siapa yang

bersungguh-sungguh berkerja dengan ikhlas Allah akan mempermudah jalan-nya.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

### **Bagi masyarakat Pasar Sentral Kota Palopo.**

Dilihat dari lingkungan pasar dapat di dorong untuk berkerja dengan baik dan menjalankan silaturahmi agar mempermudah usaha masyarakat di pasar sentral kota Palopo, sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi agar mahluk-nya mencari rezeki dengan halal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitama and Paulus Satria Adhitama. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)." Semarang: Universitas Diponegoro
- Bagja,Putra,Yuda.Skripsi : analisis pengaruh kualitas pelayanan jasa dan penetapan harga terhadap loyalitas konsumen pada hotel arwana di Jakarta, universitas negri semarang .2021
- Burns, R. B. (2021). Konsep diri: teori,pengukuran, perkembangan dan perilaku (Eddy, Pengalih bhs.). Jakarta:Arcan.
- Buchari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum, Bandung: Alfabeta,2019
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktek Syariah Dalam Bisnis Kontrmporer, (Bandung: Alfabeta, 2019
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono, KewirausahaanI, Malang:Penerbit Gava Media, 2021
- Fordebi,Adesy, Ekonomi Dan Bisnis Islam,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2019
- Geoffrey G Meredith Et. Al, Kewirausahaan Teori dan Praktek, Cet. Ke 6 (Jakarta:CV. Teruna Grafica, 2020
- Hendro, Dasar-dasar kewirausahaan, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021
- Idris, Hadis Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia Group,2020
- I Madewiratha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi,Yogyakarta: C.V Andi Offset,2021
- Kasmir,Kewirausahaan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2022
- Longnecker, J, Carlos, Kewirausahaan manajemen usaha kecil.(Jakarta: Salemba Empat, 2021
- Mardani, Hukum Bisnis Syariah, Jakarta: Pranadamedia Group, 2019
- Mulyadi Putra, entrepreneur Muslim Dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau, Bandung: Alfabeta, 2020
- Muhammad Teguh, Metode Ekonomi Teori dan Praktek,Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2021
- Munawar Ismail,Dwi Budi Santoso,Ahmad Erni Yustika,Sistem Ekonomi INDONESIAN, Jakarta: Peberbit Erlangga, 2019
- Mudjiarto, Aliaras Wahid, Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan,Jakarta: Graham Ilmu Dan UIEU University Press, 2020
- M.Qurish Shihab, Tafsir Almisbah Vol 3, (Jakarta: Lentera Hati, 2022
- Musli, Etika Bisnis Islam, (Yogyakarta: Ekonisia, 2022
- Mustafa Edwin Nasution, Pengantar Eksklusif Eekonomi Islam,Jakarta: Kencana,2021
- Naomi Marie Tando, Kewirausahaan, (Manado:In Media,2023)
- Nur Indrianto, Bambang Supomo, Metode Penelitian Bisnis, yogyakarta: BPF,2023
- Po Abas Suryana, Sudaryono, Asep Saefullah, Kewirausahaan, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021
- Pratama, Raharja dan, Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Jakarta: Indonesia, 2021.